

## **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL COOPERATIVE SCRIPTS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MENGELIMINASI MISKONSEPSI PKn PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Dian Eka Indriani**

[dianindrian@stkippgri-bkl.com](mailto:dianindrian@stkippgri-bkl.com)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
STKIP PGRI Bangkalan

**Abstract:** Has conducted research development of learning tools at the elementary school civics model of Cooperative Scripts with 4D modifications aimed at eliminating misconceptions learning outcomes Civics on the subject matter Cultural Diversity in Indonesia. Research procedure divided into 2 steps that are, first step is the making of learning tools, and second step is the implementation/trial step. Data were analyzed descriptively qualitative and quantitative descriptive. The results show a valid learning tool, learning implementation was good (3.87), activity centered on active student. Student learning outcomes were analyzed by N-gain indicates increased student learning outcomes Civics (0.6) as well as the elimination of misconceptions students. The conclusions of this study, that the learning device models Cooperative Scripts Civics feasible, can enhance and significantly affect the elimination misconception civics student learning outcomes in primary school.

**Keywords:** Cooperative, Cooperative Scripts, learning outcomes, Misconceptions

**Abstrak:** Telah dilakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran PKn di Sekolah Dasar model *Cooperative Scripts* dengan 4D modifikasi yang bertujuan untuk mengeliminasi Miskonsepsi hasil belajar PKn pada pokok bahasan materi Keanekaragaman Budaya di Indonesia. Prosedur penelitian ini terdiri atas 2 tahap, yakni tahap I merupakan tahap pengembangan perangkat pembelajaran, dan tahap II merupakan tahap uji coba/implementasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan perangkat pembelajaran valid, keterlaksanaan pembelajaran baik (3.87), kegiatan berpusat pada murid aktif. Hasil belajar siswa dianalisis dengan N-gain menunjukkan hasil belajar PKn siswa meningkat (0.6) begitu pula dengan eliminasi Miskonsepsi siswa. Simpulan penelitian ini, bahwa perangkat pembelajaran PKn model *Cooperative Scripts* layak, dapat meningkatkan dan berpengaruh secara signifikan terhadap eliminasi Miskonsepsi hasil belajar PKn siswa di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Kooperatif, *Cooperative Scripts*, Hasil belajar, Miskonsepsi

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan sebagai usaha peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah pembentukan kurikulum 2013. Sejalan dengan pembaharuan tersebut, terdapat upaya konstruktif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, terutama dalam hasil belajar mata pelajaran PKn yang dalam kurikulum 2013 merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lainnya seperti kedalam bahasa Indonesia.

Siswa melalui pembelajaran model *Cooperative Scripts* dapat lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dengan memakai bahasa pergaulannya sendiri dikarenakan taraf pengetahuan serta pemikiran mereka yang sejalan dan sepadan” (Miller, 2008). Teknik pembelajaran *Cooperative Script* ini mendorong keaktifan siswa pada saat pembelajaran yang meliputi keberanian siswa dalam mengungkapkan ide yang mereka miliki, keberanian dalam mengajukan pertanyaan, melatih daya ingat siswa, serta kecepatan mereka dalam berpikir (Ginnis, 2008).

Menurut Slavin (2008) *Cooperative Scripts* adalah pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara oral meringkas bagian dari materi yang dipelajari. Kaitannya dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah materi PKn pada kelas lima di sekolah dasar yang bersifat tekstual sehingga mempunyai kesesuaian, dan memungkinkan untuk dapat dicoba dikembangkan perangkat memakai model *Cooperative Scripts* yang memadukan kemampuan berkomunikasi, karena tehnik ini menata diskusi yang membantu siswa memahami konsep ilmiah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengeliminasi miskonsepsi siswa.

Studi yang pernah dilakukan menggunakan model *Cooperative Script* yang bertujuan untuk memperoleh langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan menunjukkan bahwa langkah pembelajaran kooperatif dengan menggunakan *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas tujuh-B Muhammadiyah 1 Malang SMP dalam pelajaran matematika (Verina, 2009).

## METODE PENELITIAN

### Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 22 siswa kelas V dalam kelas tunggal di Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 2 Kamal di akhir semester tahun 2014-2015.

### Desain Uji Coba

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan *One-Group Pretest-posttest design* (Fraenkel, 2008):

O1 X O2
---------

Description:

O1 = *Pre Test*

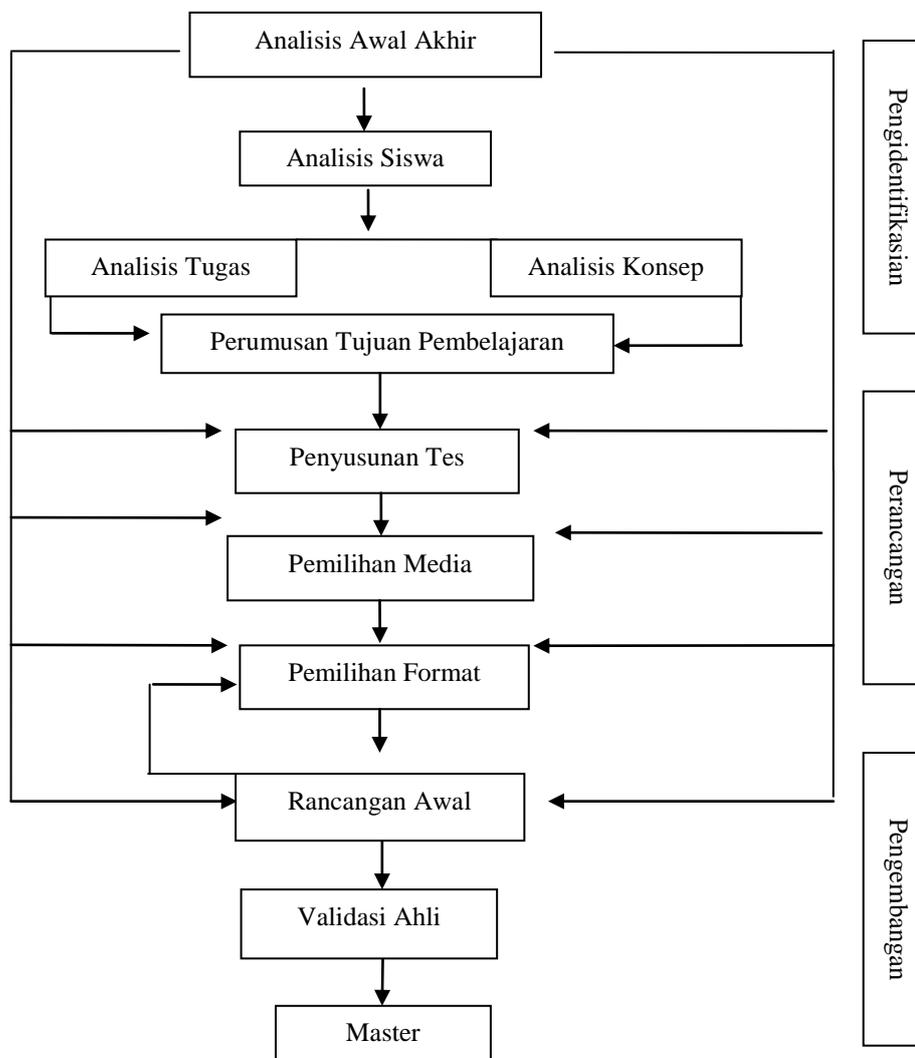
X = Perlakuan model *Cooperative Scripts*

O2 = *Post Test*

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas 2 tahap, yakni tahap I merupakan tahap pengembangan perangkat pembelajaran, dan tahap II berupa tahap uji coba/implementasi perangkat pembelajaran dengan model 4D (Trianto, 2007), dalam penelitian ini dilakukan sampai tahap 3D yakni pengidentifikasian, perancangan, pengembangan tanpa dilakukan tahap penyebaran.

Fase pengembangan perangkat: Aktivitas yang dilakukan dalam fase pengembangan ini adalah membuat perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa, Buku Siswa dan Instrumen Penilaian Siswa dan validasi konstruk dan isi perangkat oleh para pakar. Model pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1 Skema Proses Perancangan Pengajaran Model 4D modifikasi (Sumber: Adaptasi dari Thiagarajan, 1974 dalam Trianto, 2007).

Fase Implementasi perangkat pembelajaran yang meliputi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan angket. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar PKn siswa, serta sensitivitas tiap butir soal. Angket dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar PKn siswa, miskonsepsi Siswa, data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan penilaian dari pakar.

### **Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian di analisis secara deskriptif kuantitatif meliputi hasil belajar PKn siswa, miskonsepsi siswa, pengaruh penerapan model *Cooperative Scripts* terhadap hasil belajar dan miskonsepsi PKn siswa. Data dari hasil pretes dan postes pemahaman dan miskonsepsi materi PKn siswa dianalisis dengan CRI dan *N-gain Score* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn siswa..

Data kelayakan perangkat dianalisis atas rata-rata skor penilaian dua orang pakar/validator meliputi konstruk dan isi perangkat pembelajaran secara empiris. Data dari keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dianalisis dari rata-rata skor penilaian dari dua orang pengamat.

## **HASIL PENELITIAN**

Berikut pembahasan dan diskusi hasil penelitian:

### **Validitas Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan**

#### ***Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran***

Rencana pelaksanaan pembelajaran model *Cooperative Scripts* dikembangkan sebagai panduan dalam mengajarkan hasil belajar siswa dengan mengacu pada kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan *scientific* sesuai permendiknas no. 81A, yakni memadukan taksonomi Bloom dan Krathwohl serta keterampilan dari Dyers.

Adanya kesesuaian dengan model *Cooperative Script* yaitu pada 5M terakhir adalah mengkomunikasikan, maka dipilih pendekatan konseptual untuk memperoleh hasil belajar dan meng-*eliminasi* miskonsepsi, didukung dengan teori dari pembelajaran konsep yang utama adalah “membawa sesuatu ke kelompok tertentu ke dalam kelas” dan meminta siswa untuk mengenal anggota lain dari kelompok ini (Gagne, 1993 dalam Ibrahim, 2012).

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan telah divalidasi oleh dosen ahli pendidikan untuk mengetahui kebenaran format konstruk dan isi RPP meliputi aspek tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, waktu, perangkat pembelajaran dan bahasa mendapatkan skor rata-rata 3.90 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan adalah layak untuk diimplementasikan di sekolah.

#### ***Validitas Lembar Kegiatan Siswa***

Lembar kegiatan siswa dikembangkan berdasarkan dengan materi dan strategi pembelajaran yang digunakan. Lembar kegiatan siswa yang dikembangkan berisi permasalahan dengan topik yang berbeda pada tiap-tiap pertemuan. Lembar kegiatan siswa yang dikembangkan mengarah pada pembelajaran PKn model *Cooperative Scripts* dengan

pendekatan *scientific* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengeliminasi miskonsepsi siswa. Dalam lembar kegiatan siswa pada masing masing pertemuan berisi kegiatan mendasar yang harus dilakukan siswa untuk memaksimalkan hasil belajar melalui model *Cooperative Scripts*.

Lembar kegiatan siswa yang dikembangkan telah divalidasi oleh tiga pakar dosen ahli untuk mengetahui kebenaran format dan isi untuk mengetahui keterlaksanaan LKS. Rata-rata hasil validasi dari para pakar lingkungan dan pendidikan meliputi aspek petunjuk, kelayakan isi, keterampilan berkomunikasi, prosedur dan pertanyaan mendapatkan skor rata-rata 3.89 dengan kriteria baik. Dari skor validasi tersebut dapat diketahui bahwa lembar kegiatan siswa yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk diimplementasikan di sekolah.

#### ***Validitas Materi Ajar***

Materi ajar yang dikembangkan digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa dalam mempelajari materi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Selama uji coba, masing-masing siswa diberikan materi ajar. Guru membimbing siswa untuk menemukan informasi yang penting yang diperlukan selama proses belajar mengajar. Materi ajar yang dikembangkan juga dilengkapi dengan kosakata berisi kumpulan kata atau istilah yang harus dipahami oleh siswa untuk mendukung proses pemahaman materi, gambar dan ilustrasi berfungsi sebagai sarana membantu pemahaman materi, beberapa aktivitas siswa berisi kegiatan yang berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan hasil belajar PKn serta rangkuman berfungsi sebagai sarana bagi siswa agar dapat memahami garis besar materi dalam satu subtema yang dibahas, uji kemampuan berisi soal uraian hasil belajar.

Materi ajar yang dikembangkan telah divalidasi oleh dua dosen ahli materi. Rata-rata hasil validasi dari para pakar untuk mengetahui kebenaran konstruk dan isi serta format meliputi aspek cakupan materi, tehnik penyajian, kelengkapan penyajian, kesesuaian dengan RPP, LKS dan tes hasil belajar, cakupan bahasa, cakupan manfaat pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 4.60 dengan kriteria sangat baik, dari skor validasi tersebut dapat diketahui bahwa materi ajar yang dikembangkan adalah layak untuk diimplementasikan di sekolah. Kelayakan materi ajar berdasarkan panduan BSNP mengenai kriteria materi ajar yang meliputi kelayakan konstruk dan isi, komponen kebahasaan dan komponen penyajian.

#### ***Validitas Tes Hasil belajar***

Tes hasil belajar dikembangkan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mencapai hasil belajar setelah penerapan perangkat pembelajaran model *Cooperative Scripts* yang dikembangkan. Tes hasil belajar dilakukan dua kali yaitu dengan menggunakan pretes dan postes dilengkapi dengan kisi-kisi yang disusun mengacu pada taksonomi Bloom dan kematangan usia atau teori kognitif Piaget (Kiranawati, 2007).

Tes hasil belajar merupakan perangkat yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa yang digambarkan dengan ketuntasan hasil belajar pada indikator yang telah dikembangkan, Ketercapaian ini didasarkan pada KKM yang telah di tentukan oleh SDN Banyuajuh 2 yaitu sebesar 70%. Lembar penilaian yang dikembangkan berisi soal yang bersifat menilai hasil belajar siswa.

Tes hasil belajar divalidasi oleh dua validator dari dosen ahli pendidikan. Hasil dari validator memberikan penilaian valid tanpa revisi dan sebagian soal mendapatkan kategori baik dengan revisi kecil, ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar yang dikembangkan adalah layak untuk diimplementasikan di sekolah. Kelayakan berdasarkan pada kesesuaian antara indikator,

tujuan dan rumusan soal dengan kategori valid dengan revisi kecil karena pemilihan kesesuaian gambar.

### **Proses dan Hasil Pembelajaran**

#### ***Keterlaksanaan Pembelajaran***

Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada kurikulum 2013 dengan model *Cooperative Scripts* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa di Sekolah Dasar, pendekatan yang dipakai adalah *scientific approach* merujuk permendiknas no. 81A dan adanya kesesuaian dengan model *Cooperative Script* yaitu pada 5M terakhir adalah mengkomunikasikan.

Sejalan dengan Arends bahwa hasil belajar dapat diperoleh dengan keterampilan berkomunikasi karena dengan keterampilan berkomunikasi akan melibatkan proses berpikir. Ada hubungan yang kuat antara bahasa dan berpikir, keduanya menghasilkan kemampuan untuk menganalisis, untuk menalar secara deduktif dan induktif, dan membuat inferensi yang masuk akal, berdasarkan pengetahuan (Arends, 2008).

Kesesuaian antara metode dengan aktivitas siswa tidak lepas dari keterlaksanaan tahap-tahap pembelajaran yang telah dirancang. Terlaksananya tahap-tahap pembelajaran dengan baik sangat mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran (Kopp, 2004). Pertemuan Kegiatan Belajar Mengajar di dalam penelitian ini dilakukan 3 kali dan pada setiap kali pertemuan diamati oleh 2 orang pengamat yang sudah diberikan penjelasan/pelatihan singkat terlebih dahulu.

Aspek yang diamati secara keseluruhan meliputi pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas. Berdasarkan data yang dapat diketahui rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berkategori baik dengan rata-rata skor dari dua orang pengamat adalah 3.98, hasil pengamatan keterlaksanaan RPP mendapat skor keterlaksanaan dalam kategori reliabel sebesar 99,3%.

Reliabilitas ini menunjukkan kemantapan (konsistensi keterlaksanaan pembelajaran) apabila RPP ini diujikan kedua kalinya yaitu pada uji coba sesungguhnya dengan perangkat yang sama akan mendapatkan hasil yang relatif sama. Hal ini sesuai dengan Ibrahim (2005) yang menjelaskan bahwa setiap pengukuran selalu mengandung kesalahan dalam pengukuran, maka pengukuran yang diulang pada waktu yang berbeda tidak pernah memberikan hasil yang persis sama.

#### ***Keterbacaan Materi Ajar***

Materi ajar yang dikembangkan mendapatkan tingkat keterbacaan yang baik yang berarti bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan intelektual siswa yakni berdasarkan prosedur Fry dan grafik Fry, berdasarkan hasil perhitungan per seratus kata dari 3 buah *sample* wacana dalam materi ajar, diperoleh angka 5 sebagai hasil titik temu antara baris vertikal dan horizontal dalam grafik FRY yang menunjukkan angka kesesuaian tingkat/kelas dari pembaca.

Hal ini berarti bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan intelektual operasional formal yakni pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar, dimana anak sudah dapat berpikir abstrak, idealis dan logis sesuai pendapat dimiyanti pada tahap ini kemampuan kognitif siswa sudah berkembang secara signifikan akan tetapi masih bersifat terbatas (Dimiyati, 2009).

### **Hasil belajar PKn Siswa**

Peningkatan hasil belajar PKn siswa dapat dilihat dari Hasil Belajar siswa yang diukur dengan menggunakan CRI dan N-gain skor, N gain menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Gain skor ternormalisasi menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan dari perolehan skor dari postes. CRI menunjukkan tingkat keyakinan siswa dalam menjawab soal pretes dan postes yang dipadukan dengan akurasi jawaban, kemudian poin yang diperoleh mengacu pada tabel skor kriteria CRI (Ibrahim, 2012).

#### **a) Hasil Belajar PKn Siswa**

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar PKn siswa di dalam postes. Sesuai pendapat Arends (2008) yang menyatakan hasil belajar dapat diperoleh dengan keterampilan berkomunikasi karena dengan berkomunikasi akan melibatkan proses berpikir, ada hubungan antara bahasa dan berpikir, keduanya menghasilkan kemampuan untuk menganalisis, untuk menalar secara deduktif dan induktif, dan membuat inferensi yang masuk akal, berdasarkan pengetahuan.

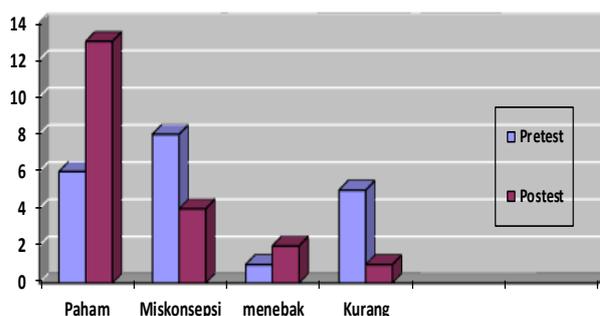
Hasil pelaksanaan postes dari 22 orang siswa yang mengikuti tes, seluruh siswa tuntas (100%), dan secara ketuntasan klasikal siswa (100%), juga dengan pengukuran indeks sensitivitas pada soal yang dikembangkan secara rata-rata menunjukkan hasil indeks 0.3 yang artinya sensitif (Ibrahim, 2005).

Hasil Belajar PKn siswa di analisis dengan N-Gain untuk mengetahui pemerolehan besarnya hasil belajar PKn siswa. Nilai N-Gain yang diperoleh 0.65 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa dengan kategori sedang. Analisis dari N-Gain juga menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan model *Cooperative Scripts*.

#### **b) Hasil Tes CRI Siswa**

Berdasarkan hasil analisis CRI hasil belajar PKn siswa dengan memakai perangkat model *Cooperative Scripts* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan cukup signifikan. Hal ini menunjukkan keefektivitasan pembelajaran dengan model *Cooperative Scripts* ataupun pengukuran berdasarkan keyakinan siswa yang dipadukan dengan akurasi jawaban tes merujuk pada tabel matrik keputusan CRI.

Pemerolehan nilai N-gain dalam peningkatan skor CRI menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang benar (0.65), adanya remediasi miskonsepsi (-0,44), penurunan jumlah siswa menjawab salah karena kurangnya pengetahuan (-0.39). Sejalan dengan Sharan (2012) yang menyatakan tehnik kooperatif ini menata diskusi yang diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep ilmiah (Hakim, A., Liliarsari., dan Kadarohman, A., 2012). Peningkatan hasil belajar PKn siswa dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 3 Pemahaman Konsep dan miskonsepsi

### **Respon Siswa**

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan Cooperative Script membuat siswa merasa tertarik untuk memahami konsep materi PKn, hal ini diketahui dari data hasil pengisian angket setelah mengikuti pembelajaran. Respon positive siswa terhadap materi pelajaran, LKS, materi ajar siswa, suasana belajar, cara guru mengajar, dan tahapan-tahapan yang diarahkan guru dalam proses pembelajaran (Felder, 2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% siswa berminat mengikuti kembali proses belajar mengajar dengan model *Cooperative Scripts* ini.

Tingginya ketertarikan siswa dapat dilihat dari antusias siswa mengikuti model pembelajaran *Cooperative Scripts* sangat wajar, karena rasa ingin tahu siswa dan langkah dalam pembelajaran berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa yaitu mengungkapkan materi dengan gaya bahasa siswa itu sendiri bersama teman untuk memahami konsep yang mereka pelajari (Miller, 2008).

Cara mengajar guru mendapat respons positif dari siswa sebanyak 100 % siswa merasa jelas dengan cara guru mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran model *Cooperative Scripts* menarik bagi siswa, dari data respon siswa juga diperoleh bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Scripts* dapat membantu siswa dalam menjawab butir soal dalam tes hasil belajar siswa yang memiliki kesulitan yang cukup tinggi terutama dalam memahami konsep materi yang sangat banyak (Hadi, 2007).

Siswa terlihat sangat berminat dengan pembelajaran *Cooperative Scripts* ini, namun siswa masih memerlukan bimbingan guru untuk mengatasi kesulitan dalam sintaks pembelajaran tersebut karena model *Cooperative Scripts* ini relatif sangat baru diterapkan dalam pembelajaran PKn, untuk memastikan agar siswa mengalami keberhasilan pada saat dia menerapkan konsep (Kardi, 2005).

Secara keseluruhan, siswa memberikan respons positif yang menunjukkan bahwa siswa antusias dengan pembelajaran yang disajikan. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan perhatian dan membuat mereka terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna (Nur, M. 2010).

### **Hambatan/Kendala dalam pembelajaran**

Praktis hampir tidak ditemui kendala berarti dalam pembelajaran, namun hanya dibutuhkan bimbingan guru karena masih nampak sedikit kecanggungan siswa dikarenakan penerapan model *Cooperative Script* merupakan hal baru sehingga perlu penyesuaian. Guru harus pandai memotivasi siswa dengan menyemangati para siswa untuk berani tampil, berbicara di depan kelas, dan belajar mendengarkan atau mengoreksi pemaparan materi dari rekan satu kelompoknya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahap pertama yakni pembuatan perangkat pembelajaran PKn model *Cooperative Scripts* dinyatakan layak dengan kriteria baik dengan meliputi syarat validitas, kepraktisan, keefektivan. Pada tahap kedua yakni tahap implementasi perangkat pembelajaran PKn model *Cooperative Scripts* di kelas terbukti dapat meningkatkan dan

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan penurunan miskonsepsi PKn siswa di Sekolah Dasar khususnya pada pokok bahasan keanekaragaman budaya di Indonesia.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kesesuaian implementasi Perangkat pembelajaran model *Cooperative Scripts* di bidang ilmu lainnya untuk menambah wawasan ilmu bagi guru, serta disarankan bahwa hendaknya guru pengelola kelas untuk perlu lebih memperhatikan pengelolaan waktu dan pembimbingan siswa agar pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Scripts* dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati., Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Felder, R. M., Brent, R. (2003). "Learning by Doing". *Chem. Engr. Education* 2003, 37, 282–283, diakses melalui <http://www.ncsu.edu/felder-public/Columns/Active.pdf> per tanggal 24 April 2014.
- Fraenkel. 2008. *How to design and evaluate research in education*. New York: McGraw-Hill Company.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Hadi, S. 2007. Pengaruh Pembekalan Model Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis, Keterampilan Metakognitif, dan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Laboratorium UM. Malang: UM.
- Hakim, A., Liliyasi., Kadarohman, A. (2012). "Student Concept Understanding of Natural Products Chemistry in Primary and secondary Metabolites Using the Data Collecting Technique of Modified CRP". *International Online Journal of Educational Sciences*, 544-553.
- Ibrahim, M. 2012. *Konsep, miskonsepsi dan cara pembelajarannya*. Surabaya: Unipress.
- Ibrahim, M. 2005. *Asessmen Berkelanjutan konsep Dasar, Tahapan Pengembangan dan Contoh*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kardi, S. 2005. *Mengembangkan Tes Hasil Belajar*. Surabaya: Unipress.
- Kiranawati, 2007. *Pembelajaran Kooperatif Scrip*. Diakses melalui <http://www.wordpress.com./kiranawati>. Pada tanggal 11 maret 2014.
- Kopp B., Ertl B & Mandl. H. 2004. *Fostering Cooperative Case-Based Learning in Videoconferencing: Effect of Content Schemes and Cooperative Scripts*. Diakses melalui [http://www.iwkmrc.de/workshops/sim2004/pdf\\_files/Kopp\\_et\\_al.pdf](http://www.iwkmrc.de/workshops/sim2004/pdf_files/Kopp_et_al.pdf) per tanggal 25 februari 2014.
- Miller, B. 2008. *The multigrade classroom: A resource handbook for small. rural schools*. Portland, OR: Northwest Regional Educational Laboratory.
- Nur, M. 2010. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: UNESA- University Press.
- Slavin, R. E. 1996. "Research for Future. Research on Cooperatng Learning and Achievement: What We Know, What We Need to Know". *Contempory Educational Psychology* 21, 43-69 (1996) Article no. 0004, 52. Diakses melalui <http://www.emporia.edu/~hollandj/it820fa14/article.pdf>. Per tanggal 25 April 2014.
- Slavin, R. E. 2011. *Psikologi Pendidikan : Teori dan praktik*. Jakarta: Indeks.

Dian Eka Indriani, Perangkat Pembelajaran Model Cooperative...

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Pustaka Ilmu.

Verina, Ira Okta. 2009. "*Increase Students' Mathematics Result of Learning by Cooperative Learning Using Cooperative Script Model*". Malang: UM.